

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu keterampilan berbahasa yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar adalah keterampilan menulis, dalam ranahnya keterampilan menulis sama penting dengan keterampilan-keterampilan lainnya. Yang di mana keterampilan menulis bermanfaat untuk berkomunikasi dan juga berhubungan dengan keterampilan lainnya. Dimana bagi siswa didik bisa interaktif dalam berkomunikasi.

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki dan dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Kemampuan menulis di sekolah dasar sangat penting karena merupakan penanaman dasar menulis ke jenjang yang lebih tinggi. Berbeda dengan kemampuan yang lain, kemampuan menulis, menuntut siswa untuk membangun pemahaman tentang tata cara menulis. Artinya, siswa sekolah dasar dituntut mampu menggunakan ejaan, kosakata, serta mampu membuat kalimat dan menghubungkan kalimat dalam satu paragraf sesuai dengan tingkat kemampuan siswa sekolah dasar. Meski demikian, selama ini pengajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah cenderung konvensional, bersifat

hafalan, dan penuh jejalan teori-teori linguistik yang rumit, serta tidak ramah terhadap upaya mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Hal ini khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis.¹

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekalian berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan caturtunggal. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.²

Keterampilan menulis merupakan suatu proses belajar yang memerlukan ketekunan dan berlatih, semakin rajin berlatih keterampilan menulis akan meningkat. Untuk itu, keterampilan menulis siswa perlu di tumbuh kembangkan dan diharapkan siswa mampu menulis karangan narasi. Guru perlu mencari dan menerapkan metode yang sesuai dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

¹Sandra Puspita Dewi *Penerapan metode peta pikiran (Mind Mapping) untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SD Negri 1 Tirenggo Bantul Yogyakarta* (Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), p. 1

²Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), 1-4

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Bertyani Novitasari selaku wali kelas IV di MI Raudhatul Ulum, masih terdapat beberapa siswa kelas IV yang belum lancar membaca, sedangkan proses pembelajaran masih menggunakan buku paket yang bersifat informatif. Media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama materi karangan narasi, siswa hanya menggunakan buku sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga mengakibatkan siswa kurang memiliki gambaran yang jelas tentang menulis narasi. Selain itu juga diungkapkan bahwa minat siswa terhadap membaca sangat rendah hal ini mengakibatkan siswa kesulitan dalam merangkai kata maupun kalimat sehingga hasil menulis siswa berada pada rata-rata skor 74.6.

Dari permasalahan di atas maka perlu adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi untuk memahami proses pembelajaran. Media yang digunakan harus tepat sasaran dan efektif sehingga materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa sekolah dasar. Perlunya membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu tugas seorang pendidik. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media komik.

Komik dapat didefinisikan sebagai bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan menerapkan suatu cerita dalam urutan

yang erat hubungannya dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Pada awalnya komik diciptakan bukan untuk kegiatan pembelajaran, namun untuk kepentingan hiburan semata.³ Dalam konteks pembelajaran, komik menunjuk pada sebuah proses komunikasi antara siswa dan sumber belajar (dalam hal ini komik sebagai media pembelajaran). Komunikasi belajar akan berjalan dengan maksimal jika pesan pembelajaran disampaikan secara jelas, runtut, dan menarik.

Penulis mengharapkan dengan adanya media komik ini siswa menjadi bisa merangkai kata cerita narasi yang sudah diceritakan dengan menggunakan media tersebut. Hal ini tentu saja bisa mengembangkan kreatifitas anak dalam menulis karangan narasi. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV MI RAUDHATUL ULUM”** (R&D di kelas IV MI Raudhatul Ulum Kecamatan Cikande Kabupaten Serang)

³ Himatul Mas'udah, *Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui media komik tanpa teks dengan teknik mengarang terpimpin pada siswa kelas IV MI Roudlotusysyubban Winong.* (Skripsi. Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, UNES, 2010), p. 41

A. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Kurang adanya media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.
2. Kurang adanya minat baca dan menulis siswa kelas IV
3. Kurang adanya kekreatifan guru dalam mengajarkan Bahasa Indonesia terutama pada karangan narasi.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya dititikberatkan pada:

1. Pengembangan yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian pengembangan media komik untuk siswa kelas IV di MI Raudhatul Ulum
2. Proses belajar mengajar dikhususkan pada Tematik mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV tentang Cerita Narasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini dapat penulis uraikan permasalahan untuk acuan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran komik untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita narasi di kelas IV MI?
2. Bagaimana pengaruh pengembangan media komik dalam pembelajaran cerita narasi kelas 4 tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Sub tema 1 Pembelajaran 1?

E. Tujuan dan Manfaat Produk yang Akan dikembangkan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan melakukan penelitian pengembangan bahan ajar *Research & Development* (R&D) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Mengembangkan media komik cerita anak untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV.

Penelitian pembelajaran ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi guru sebagai peneliti, siswa sebagai subjek pembelajaran maupun sekolah sebagai lembaga pendidikan sebagai salah satu untuk mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran dengan cara yang berbeda.

Hasil ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya, Sebagai gambaran dan bahan pengembangan untuk menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan membangun guru dalam memperbaiki proses pembelajaran terutama pada pengembangan bahan ajar.

Melalui penerapan media komik cerita anak di kelas IV MI, diharapkan siswa dapat menulis narasi dengan baik. Melalui media komik cerita anak siswa mendapatkan manfaat yaitu: Dapat menumbuhkan minat membaca siswa, dapat mendorong siswa untuk memiliki kompetensi yang baik dalam pembelajaran menulis cerita narasi, dapat memunculkan ide-ide baru siswa, dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis cerita narasi dan dapat menambah motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis cerita narasi.

Dapat memberikan inspirasi terhadap guru untuk menciptakan media-media yang dapat menunjang pembelajaran lain, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

F. Spesifikasi Produk yang Akan Dikembangkan

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang akan dihasilkan dalam pembelajaran tematik kelas 4 tema 8 sub tema 1 pembelajaran 1.
2. Produk dibuat dengan gambar tangan lalu di desain menggunakan desain grafis.
3. Produk berupa media cetak dengan ukuran B5.
4. Produk terdiri dari 6 halaman.
5. Produk berisi cerita bergambar dengan balon percakapan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima BAB sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan; terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan manfaat produk yang akan dikembangkan, spesifikasi produk yang akan dikembangkan dan Sistematika Penelitian.

BAB II adalah Kajian Teori; terdiri dari Kajian Tentang Media pembelajaran, Komik, Keterampilan Menulis, Narasi, Kerangka Produk Yang Akan Dikembangkan Hipotesis Produk dan Penelitian Yang Relevan.

BAB III adalah Metodologi Penelitian, Desain Penelitian dan Analisis Data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian; terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V adalah penutup; terdiri dari Simpulan dan Saran.

Daftar Pustaka